

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis. Sistem Informasi penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan/piutang dagang.

Mari Service merupakan sebuah usaha dagang yang bergerak dibidang sparepart mobil yang menjual berbagai barang jadi sparepart/sukucadang mobil di kota Kabanjahe. Selama ini Mari Service menggunakan sistem manual sehingga seringkali dihadapkan masalah dengan jumlah barang dan jenis barang dagangan yang beragam. Misalnya untuk satu jenis sparepart saja memiliki banyak variasi, merk dan harga yang pasti berbeda. Selain itu karena semakin banyaknya jenis sparepart mobil yang beredar di pasaran membuat pemilik usaha bingung dalam pembelian sparepart untuk stok karena terlalu banyak sparepart dan variasi mobil yang akan di stok di toko Mari Service jika semua barang tersebut dibeli oleh sipemilik usaha. Dalam menjalankan usahanya, Mari Service menemui beberapa permasalahan dalam proses pembelian, penjualan serta persediaan barang.

Adapun masalah yang sedang dihadapi oleh Toko Mari Service diantaranya adalah pada bagian pembelian, sering terjadi pembelian yang tidak dilakukan dengan baik disaat persediaan barang masih banyak di tempat penyimpanan barang, pembelian masih saja dilakukan ataupun terkadang barang ditempat penyimpanan barang sudah kosong tidak dilakukan pembelian karena keterlambatan pemberitahuan stok barang yang kosong dari pegawai kepada pemilik usaha. Sedangkan di bagian penjualan Mari

Service memiliki kendala seperti sulitnya mendapatkan informasi persediaan untuk mengetahui stok barang yang ada pada persediaan maupun barang yang sudah terjual, sehingga membuat pemilik usaha kesulitan dalam mengetahui barang mana yang paling banyak terjual dan barang apa saja yang masih ada di tempat penyimpanan barang. Oleh karena itu, Toko Mari Service membutuhkan sistem penjualan terkomputerisasi untuk memaksimalkan kinerjanya. Diharapkan setelah adanya sistem pembelian dan penjualan yang terkomputerisasi, maka pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data transaksi dapat dilakukan secara akurat dan cepat.

Penerapan sistem informasi yang tepat dengan kondisi dan situasi yang dihadapi oleh Mari Service akan membantu pemilik usaha dengan metode perpetual atau terus menerus, dimana metode tersebut merupakan suatu metode yang pencatatannya berkaitan dengan persediaan barang dagangan yang dilakukan secara kontinu, sehingga bila terjadi pembelian akan menambah persediaan barang dagangan dan bila terjadi penjualan maka akan mengurangi persediaan barang dagangan. Dari Metode tersebut maka akan membantu pemilik usaha dalam membuat suatu keputusan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah pada toko tersebut dan memiliki judul "**Analisis Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Sparepart Mobil Pada Mari Service**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirangkum permasalahan yang dihadapi Mari Service dalam hal pembelian dan penjualan barang, yaitu:

1. Dengan sistem yang berjalan terlihat pemilik usaha sulit untuk menentukan persediaan barang karena lambatnya pemberitahuan barang yang keluar dari pegawai Mari Service
2. Pemilik usaha sulit mendapatkan informasi stok barang yang masih tersedia ditempat penyimpanan barang sehingga banyak pelanggan yang mengeluh karena barang yang mereka pesan tidak ada di Toko Mari Service.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yaitu :

- a. Masukan (*input*) yang meliputi data barang, data pelanggan, data *supplier*, data penjualan, data pembelian, data pesanan pembelian, data retur pembelian, data stok minimum, data penyesuaian, serta data persediaan barang.
- b. Proses (*process*) yang meliputi transaksi penjualan, transaksi pemesanan pembelian, transaksi pembelian, dan transaksi retur pembelian.
- c. Keluaran (*output*) yang meliputi laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan persediaan, informasi barang mencapai minimum, faktur penjualan, dan faktur pesanan pembelian
- d. Prosedur persediaan, mencakup proses perhitungan sisa persediaan yaitu menentukan persediaan minimum dan maksimum. Metode persediaan barang menggunakan Metode Perpetual. Metode ini dilakukan diluar sistem karena pengecekan persediaan menggunakan sebuah Kartu Stok.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang sebuah sistem informasi penjualan dan pembelian yang berbasis desktop pada Toko Mari Service dan memberikan laporan penjualan dan pembelian dengan akurat. Dengan demikian dapat terlihat dengan jelas hasil penjualan, pembelian dan stock barang pada Toko Mari Service.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan usulan berupa rancangan sistem informasi pembelian dan penjualan sparepart mobil yang dikemudian hari dapat dijadikan sebagai landasan bagi pengembang sistem untuk melanjutkan ke tahap pengembangan sistem.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara, penulis akan melakukan proses tanya jawab atau wawancara langsung kepada pemilik usaha Mari Servis tentang sistem yang sedang berlangsung

- b. Observasi, penulis melihat langsung kegiatan operasional yang berjalan pada Mari Service
- c. Studi Pustaka, Penulis mengutip dari beberapa bahan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan observasi yang dilakuakn di toko Mari Service. Bahan yang dikutip dapat berupa teori atau bebrapa pendapat dari buku yang lain yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir.

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem yang merujuk kepada metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem atau *Systems Development Life Cycle (SDLC)* yang mempunyai tahapan yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah, tujuan dan manfaat.

- a. Mengidentifikasi masalah informasi dengan menggunakan diagram fishbone.
- b. Mengidentifikasi tujuan dan manfaat dengan mengamati dan menganalisis sistem informasi yang sedang berjalan yang ada dan berdasarkan hasil pengamatan yang nantinya akan dirancang sebuah sistem informasi usulan terkait dengan proses pembelian dan penjualan pada Toko Mari Service.

2. Menentukan syarat – syarat informasi

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Melakukan tinjauan organisasi sejarah singkat Toko Mari Service
- b. Mendeskripsikan struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian di perusahaan

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahapan ini proses yang akan dikerjakan adalah:

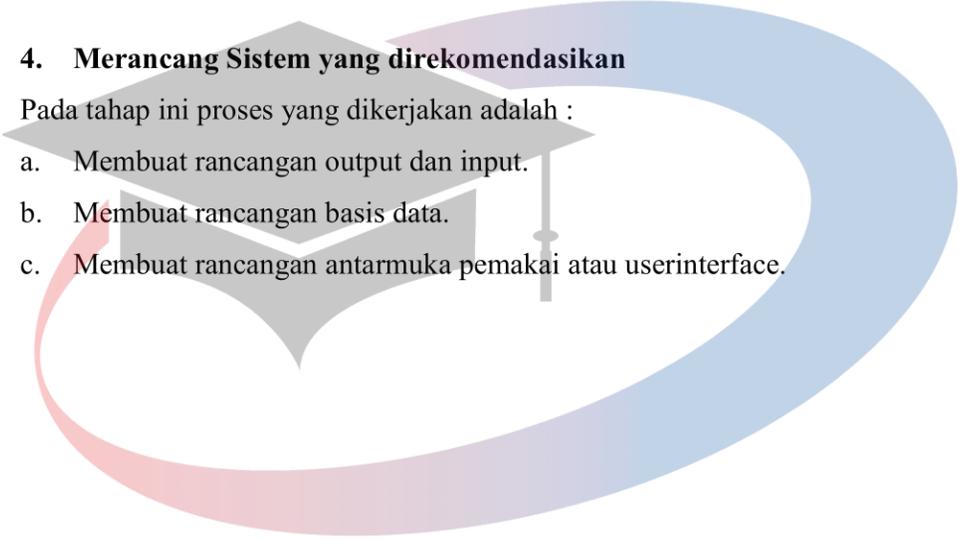
- a. Menganalisis Proses dari sikstem berjalan dengan FOD (Flow Of Document)
- b. Menganalisis Dokumen Keluar seperti mengumpulkan faktur penjualan pada MariService

- c. Menganalisis Dokumen Masuk seperti mengumpulkan faktor pembelian yang dilakuakn oleh Mari Service
- d. Menganalisis Kebutuhan Fungisional dengan Data Flow Diagram dan Non Fungsional dengan diagram PIECES
- e. Logika Proses menggunakan english structure
- f. Merancang Kamus Data

4. Merancang Sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini proses yang dikerjakan adalah :

- a. Membuat rancangan output dan input.
- b. Membuat rancangan basis data.
- c. Membuat rancangan antarmuka pemakai atau userinterface.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL